

INTISARI

Mambere Tungkot pakon Duda-duda tidak wajib dilaksanakan saat perkembangan zaman yang lebih modern upacara *Mambere Tungkot pakon Duda-duda* perlahan-lahan akan menghilang. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang ada: pertama, mengetahui prosesi pelaksanaan upacara *Mambere Tungkot pakon Duda-duda*, kedua mengetahui nilai-nilai dalam upacara *Mambere Tungkot pakon Duda-duda*, ketiga mengetahui konfigurasi nilai-nilai budaya dalam upacara *Mambere Tungkot pakon Duda-duda*, keempat merefleksikan nilai-nilai budaya dalam *Mambere Tungkot pakon Duda-duda*.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka dan didukung dengan penelitian lapangan. Bahan utama dari penelitian ini adalah buku-buku dan wawancara langsung dengan masyarakat maupun tokoh-tokoh adat di kecamatan Pematang Silimakuta. Objek material dari penelitian adalah upacara *Mambere Tungkot pakon Duda-duda*, sedangkan objek formalnya adalah filsafat kebudayaan mengenai konfigurasi nilai-nilai kebudayaan. Unsur yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah deskriptif, koherensi interen, interpretasi dan refleksi.

Hasil yang dicapai dari penelitian sebagai berikut. Pertama, upacara *Mambere Tungkot pakon Duda-duda* merupakan upacara pengormatan kepada orangtua secara adat sebagai wujud ungkapan rasa terimakasih anak kepada orangtua atas seluruh jasa orangtua. Kedua, nilai-nilai yang terdapat dalam upacara *Mambere Tungkot pakon Duda-duda* adalah nilai teori, nilai ekonomi, nilai kuasa, nilai solidaritas, nilai seni dan nilai agama. Ketiga, konfigurasi nilai-nilai budaya yang terdapat pada upacara *Mambere Tungkot pakon Duda-duda*. Nilai ekonomi lebih dominan karena berpengaruh terhadap benda-benda yang digunakan dalam upacara *Mambere Tungkot pakon Duda-duda*. Keempat, upacara *Mambere Tungkot pakon Duda-duda* merupakan warisan budaya yang harus dipertahankan dan dilestarikan

Kata kunci : *Tungkot pakon Duda-duda*, nilai budaya, konfigurasi nilai.

ABSTRACT

Mambere Tungkot pakon Duda-duda ceremony must not be implemented when the development of modern area because the ceremony *Mambere Tungkot pakon Duda-duda* will disappear slowly. This study aims to answer four problems: first knowing the procession of the implementation of the *Mambere Tungkot pakon Duda-duda* ceremony, second knowing the values in the ceremony *Mambere Tungkot pakon Duda-duda*, third knowing the configuration of cultural values in the *Mambere Tungkot pakon Duda-duda* ceremony, fourth reflecting cultural values in *Mambere Tungkot pakon Duda-duda*.

This research is literature research and supported by field research. The main objek of this study are books and direct interviews with the community as well as traditional figures in Silimakuta subdistrict. The material object of the research is *Mambere Tungkot pakon Duda-duda* ceremony, and formal object is cultural philosophy concerning in configuration of cultural values. The elements used to analyze this research are descriptive, intern coherent, interpretation and reflection.

The results achieved from the research as follows. First, *Mambere Tungkot pakon Duda-duda* is a ceremony of honor to the parents as a form of customary expression of gratitude of children to parents for all parental services. Second, the values contained in *Mambere Tungkot pakon Duda-duda* ceremony is theory value, economic value, power value, solidarity value, art value and religious value. Third, the configuration of cultural values contained in *Mambere Tungkot pakon Duda-duda* ceremony. Economic value is more dominant because it affects the objects used in *Mambere Tungkot pakon Duda-duda* ceremony. Fourth, *Mambere Tungkot pakon Duda-duda* ceremony is a cultural heritage that must be preserved and conserved

Keywords: *Tungkot pakon Duda-duda*, cultural values, configuration values.